

ABSTRAK

Nurhikmah, Proses Adaptasi Mahasiswa Perantau dalam Komunikasi Antar Budaya di Lingkungan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
(Dibimbing oleh Dian Muhtadiah Hamna dan Iswadi Amiruddin)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses adaptasi mahasiswa perantau dalam komunikasi antarbudaya di lingkungan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Fenomena ini menarik untuk dikaji karena mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia dihadapkan pada perbedaan bahasa, nilai budaya, dan pola interaksi sosial yang menuntut kemampuan penyesuaian diri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan memfokuskan kajian pada tahapan adaptasi menurut Teori Integratif Komunikasi dan Adaptasi Lintas Budaya yang dikemukakan oleh Young Yun Kim (2001), yang meliputi fase stres, fase adaptasi, dan fase pertumbuhan. Informan dalam penelitian ini adalah empat mahasiswa perantau yang berasal dari luar Sulawesi Selatan dan sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada fase stres, mahasiswa perantau mengalami tekanan emosional, rasa rindu terhadap keluarga, serta hambatan komunikasi akibat perbedaan bahasa dan budaya. Pada fase adaptasi, mahasiswa mulai menyesuaikan diri melalui penggunaan bahasa Indonesia, penyesuaian gaya komunikasi, serta peningkatan interaksi sosial di lingkungan kampus. Sementara itu, pada fase pertumbuhan, mahasiswa menunjukkan kemandirian, kestabilan emosional, dan kompetensi komunikasi antarbudaya yang semakin matang. Penelitian ini menyimpulkan bahwa komunikasi antarbudaya berperan penting dalam mendukung keberhasilan proses adaptasi mahasiswa perantau di lingkungan akademik yang multikultural.

Kata kunci: Mahasiswa Perantau; Komunikasi Antarbudaya; Adaptasi Lintas Budaya.